

WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN TERAPEUTIK PROGRAM BAYI TABUNG (*IN VITRO FERTILIZATION*) YANG MENGAKIBATKAN KERUGIAN PASIEN

Alivia Febriyanti

ABSTRAK

Kalanya suatu perkawinan terdapat masalah dalam mendapatkan keturunan. Perkembangan teknologi medis program bayi tabung (*In Vitro Fertilization*) telah menjadi harapan bagi pasangan yang tidak kunjung memiliki keturunan. Suatu perjanjian terapeutik dibuat sebelum melakukan program bayi tabung bertujuan untuk mencegah kerugian antara pihak-pihak yang melakukan perjanjian. Jenis penelitian ini adalah yuridis normatif dengan menelaah peraturan perundang-undangan yang sesuai permasalahan penelitian ini. Hasil penelitian adalah perjanjian terapeutik yang merugikan pasien terbentuk dari kesalahan dan kelalaian dokter dalam melakukan pelayanan kesehatan. Tindakan dokter itu dikategorikan wanprestasi yang dijelaskan dalam Pasal 1236 dan Pasal 1239 KUHPerdara. Pasien dapat mengajukan gugatan hukum jika dokter terbukti melakukan wanprestasi dan didukung oleh bukti yang konkrit akibat penyalahgunaan wewenang yang dilakukan dokter. Bentuk ganti rugi yang diajukan karena akibat wanprestasi adalah suatu hal yang dibebankan kepada debitur karena tidak terpenuhinya perjanjian yang disepakati sesuai Pasal 1243 KUHPerdara. Dalam menjalankan profesinya dokter hendak mematuhi kode etik kedokteran sesuai Pasal 24 ayat (1) Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009, serta diperlukan peninjauan ulang tentang kode etik kedokteran khususnya pengawasan terhadap tindakan dokter dalam memenuhi perjanjian terapeutik.

Kata Kunci: Terapeutik, Bayi Tabung, Wanprestasi

BREACH IN THERAPEUTIC AGREEMENT OF IN VITRO FERTILIZATION PROGRAM THAT RESULTS IN LOSS OF THE PATIENT

Alivia Febriyanti

ABSTRACT

Sometimes a marriage has problems in getting offspring. The development of IVF (In Vitro Fertilization) medical technology is a hope for couples who have never had children. Therapeutic agreements made before carrying out IVF aim to prevent losses between the parties making the agreement. This type of research is normative juridical by examining laws and regulations that are in accordance with the problems of this research. The results of the study are that therapeutic agreements that harm patients are formed from doctors' mistakes and negligence in providing health services. The doctor's actions were categorized as a default described in Article 1236 and Article 1239 of the Civil Code. Patients can file lawsuits if the doctor is proven to have committed a default and is supported by concrete evidence due to the abuse of the doctor's authority. The form of compensation proposed as a result of default is something that is borne by the debtor due to non-fulfillment of the contract agreed upon according to Article 1243 of the Civil Code. In carrying out their profession, doctors want to comply with the medical code of ethics in accordance with Article 24 paragraph (1) of Law Number 36 of 2009, it is necessary to review the medical code of ethics, especially monitoring the actions of doctors. in fulfilling the therapeutic agreement.

Keywords : Therapeutic, In Vitro Fertilization, Breach